STRATEGI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN AKUNTABILITAS MANAJEMEN SEKOLAH: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Ella Febriyanti[1], Ali Idrus[2], Sabrina Arfa Andani[3], Linatul Kharomah[4]

[1,2]*Universitas Jambi*
E-mail : ellafebri2402@gmail.com[1], ali.idrus@unja.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to analyze and synthesize previous research related to strategies for managing School Operational Assistance (BOS) funds using a systematic literature review approach. The study employed the PRISMA method to identify, screen, and analyze relevant literature from several academic databases. A total of 15 articles published between 2020 and 2025 were selected based on predetermined inclusion criteria. The results show that effective BOS fund management is influenced by several key factors, including transparent financial planning, participatory decision-making, accountable reporting systems, and strong school leadership. In addition, the implementation of good governance principles such as transparency, accountability, and community participation significantly contributes to improving the effectiveness of school financial management. The findings also indicate that proper management of BOS funds can support the improvement of school management quality and the achievement of national education standards. Therefore, strengthening financial governance and managerial capacity at the school level is essential to optimize the utilization of BOS funds in supporting educational quality improvement.

Keywords : *BOS Fund Management, Education Financing, School Governance, Educational Quality, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis. Studi ini menggunakan metode PRISMA untuk mengidentifikasi, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan dari beberapa basis data akademik. Sebanyak 15 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang efektif dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk perencanaan keuangan yang transparan, pengambilan keputusan partisipatif, sistem pelaporan yang akuntabel, dan kepemimpinan sekolah yang kuat. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara signifikan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Temuan juga menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang tepat dapat mendukung peningkatan kualitas manajemen sekolah dan pencapaian standar pendidikan nasional. Oleh karena itu, penguatan tata kelola keuangan dan kapasitas manajerial di tingkat sekolah sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci : *Pengelolaan Dana BOS, Pembiayaan Pendidikan, Tata Kelola Sekolah, Mutu Pendidikan, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memegang peran sentral dalam mendukung keberlanjutan pendidikan di indonesia. Sebagai salah satu program prioritas pemerintah, dana BOS bertujuan untuk memastikan ketersediaan layanan pendidikan yang merata, berkualitas dan iklusif terutama bagi pendidikan dasar dan menengah (Idrus and Khalik, 2025). Program ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional pembelajaran sehingga proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas manajemen sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

Pemerintah Indonesia melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berupaya menjamin terselenggaranya layanan pendidikan dasar dan menengah yang terjangkau serta bermutu, sejalan dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan yang diamanatkan dalam regulasi nasional (Adekamisti *et al.*, 2025). Pengelolaan dana BOS yang baik terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan; semakin baik pengelolaan dana BOS, semakin tinggi mutu pendidikan yang dihasilkan (Nuriyawati, Maryanto and Abdullah, 2025).

Dana BOS dirancang untuk membantu sekolah memenuhi kebutuhan operasional non-personalia sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi yang lebih tinggi di tingkat sekolah berkontribusi pada pengelolaan dana BOS yang lebih baik dan pemanfaatan dana yang lebih tepat sasaran (Pradana, Kristiyanti and Pardanawati, 2025). Di beberapa konteks, akuntabilitas dan transparansi juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui dana BOS (Sari, Nur and Pradanawati, 2025).

Namun, meskipun program dana BOS telah berjalan selama bertahun-tahun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan dana tersebut masih menghadapi sejumlah tantangan. Permasalahan yang sering muncul antara lain rendahnya transparansi informasi kepada publik, keterbatasan kompetensi pengelola keuangan sekolah, lemahnya partisipasi komite dan masyarakat, serta belum optimalnya mekanisme pengawasan dan pelaporan keuangan (Berliani *et al.*, 2024).

Di sekolah-sekolah di daerah terpencil, transparansi pengelolaan dana BOS masih rendah, ditandai dengan akses publik yang terbatas terhadap laporan keuangan dan minimnya partisipasi komite sekolah (Adekamisti *et al.*, 2025). Kondisi serupa juga terlihat pada satuan pendidikan yang secara administratif sudah akuntabel, tetapi belum menyediakan kanal informasi yang mudah diakses masyarakat, sehingga transparansi eksternal belum optimal (Piri, Budiarso and Sardjono, 2025). Ketidaktepatan penggunaan dan pengalokasian dana, pelaporan yang kurang memadai, serta sosialisasi yang lemah dapat mengurangi efektivitas program BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan (Ramdhani, 2022).

Sejumlah penelitian menyoroti bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas/efisiensi merupakan fondasi pengelolaan dana BOS yang baik. Transparansi dan akuntabilitas yang tinggi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan dana BOS maupun terhadap mutu pendidikan (Kartika, Mane and Setiawan, 2023). Partisipasi

masyarakat dan komite sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana juga dipandang penting untuk memperkuat pengawasan dan kepercayaan publik (Nuriyawati, Maryanto and Abdullah, 2025). Di tingkat sekolah, peran kepala sekolah dan tim pengelola dana sangat menentukan, baik dalam menyusun RKAS yang partisipatif dan sesuai regulasi, maupun dalam memastikan pelaporan dan dokumentasi keuangan dilakukan secara tertib dan dapat dipertanggung jawabkan (Marinah, Ruslan and Saleh, 2023). Audit dan pengawasan yang terstruktur juga berkontribusi dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS (Berliani *et al.*, 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas implementasi dan pengelolaan dana BOS di sekolah, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada studi kasus di sekolah tertentu atau pada aspek implementasi program secara spesifik. Kajian yang secara sistematis mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terkait strategi pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas manajemen sekolah masih relatif terbatas. Padahal, sintesis terhadap berbagai penelitian sebelumnya sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan dana BOS yang efektif (Nuriyawati, Maryanto and Abdullah, 2025). Kondisi ini mengindikasikan perlunya suatu kajian yang mampu merangkum, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan tersebut secara sistematis. Pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* relevan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta strategi pengelolaan dana BOS yang telah diteliti, sekaligus menelaah peran audit dan instrumen tata kelola lainnya dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Rusmiyati *et al.*, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait strategi pengelolaan dana BOS melalui pendekatan *systematic literature review*. Kajian difokuskan pada: (1) identifikasi strategi pengelolaan dana BOS yang efektif (misalnya penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi; pemanfaatan sistem digital seperti ARKAS); (2) faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan dana (kapasitas SDM, kejelasan regulasi, mekanisme audit dan pengawasan, serta dukungan teknologi); dan (3) implikasi pengelolaan dana BOS terhadap peningkatan mutu pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan.

Dengan melakukan sintesis terhadap berbagai penelitian yang telah dipublikasikan, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual mengenai praktik terbaik pengelolaan dana BOS sekaligus menjadi referensi bagi sekolah, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan dana BOS yang efektif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan tata kelola keuangan sekolah yang lebih transparan dan akuntabel.

Landasan Teori

Konsep Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berkualitas. Pembiayaan pendidikan mencakup seluruh sumber daya keuangan yang digunakan untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan, baik yang berasal dari pemerintah, masyarakat, maupun lembaga lainnya. Menurut (Idrus and Khalik, 2025) pembiayaan pendidikan merupakan proses perencanaan, pengalokasian, penggunaan, serta

pengawasan sumber daya keuangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan dana, tetapi juga menyangkut bagaimana dana tersebut dikelola secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, serta memperkuat tata kelola lembaga pendidikan. Selain itu, pembiayaan pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan berupaya menyediakan dukungan pembiayaan pendidikan yang memadai bagi sekolah, salah satunya melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu pembiayaan operasional satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Program ini dirancang untuk meringankan beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh masyarakat serta memastikan terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas dan merata.

Menurut (Putra, Gistituati and Rusdinal, 2023), pengelolaan dana BOS pada tingkat sekolah harus mengikuti prinsip manajemen keuangan pendidikan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana. Tahap perencanaan biasanya dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan sekolah. Pelaksanaan penggunaan dana BOS harus mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan serta mengikuti ketentuan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, sekolah juga wajib menyusun laporan penggunaan dana secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat.

Prinsip Tata Kelola Keuangan Sekolah

Pengelolaan dana pendidikan, termasuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), harus dilaksanakan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Penerapan prinsip tata kelola yang baik juga bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dana serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan berarti adanya keterbukaan informasi mengenai perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana kepada seluruh pemangku kepentingan sekolah. Akuntabilitas mengacu pada kemampuan pengelola dana untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara administratif maupun publik (Kartika, Mane and Setiawan, 2023). Selain itu, partisipasi masyarakat dan komite sekolah dalam proses pengelolaan dana juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah. Dengan adanya keterlibatan berbagai pihak, pengelolaan dana BOS dapat dilakukan secara lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Peran Pengelolaan Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Dana BOS dirancang untuk membantu sekolah memenuhi kebutuhan operasional non-personalia sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Melalui pengelolaan dana yang tepat, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya keuangan untuk berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan, seperti penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan bahan ajar, pengembangan kegiatan pembelajaran, serta peningkatan layanan akademik bagi peserta didik.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pemanfaatan dana pendidikan yang efektif sangat berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pengelolaan dana BOS yang baik memungkinkan sekolah untuk memperbaiki fasilitas pembelajaran, meningkatkan dukungan terhadap kegiatan akademik, serta memperkuat sistem manajemen sekolah secara keseluruhan (Anugrah, Mulawarman and Nurlaelah, 2022)

Penelitian (Lubis *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah serta mendukung pencapaian standar nasional pendidikan. Namun demikian, keberhasilan program BOS sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam mengelola dana secara efektif, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola sekolah dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). SLR dipilih karena memberikan kerangka yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan penelitian sebelumnya, sehingga mampu memetakan tren, kesenjangan, dan kontribusi teoritis maupun praktis dalam suatu bidang kajian (Rifai *et al.*, 2025).

Proses *systematic literature review* dalam penelitian ini mengacu pada panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020, yang menekankan pelaporan yang transparan dan lengkap atas proses identifikasi, seleksi, penilaian, dan sintesis studi, untuk menggambarkan tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel (Grimshaw *et al.*, 2021).

Pedoman PRISMA secara luas digunakan untuk meningkatkan kualitas dan keterlacakan *systematic review* di berbagai bidang ilmu.

1. Tahap identifikasi, peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah melalui beberapa basis data akademik. Langkah ini sejalan dengan anjuran SLR untuk menggunakan berbagai database bereputasi dan kombinasi kata kunci dengan *Boolean operator* guna memaksimalkan temuan yang relevan. Pencarian menggunakan kata kunci seperti "pengelolaan dana BOS", "*school operational assistance fund management*", "manajemen dana pendidikan", dan "strategi pengelolaan dana BOS", sebagaimana

praktik umum SLR di bidang manajemen pendidikan dan kebijakan pendidikan (Rifai *et al.*, 2025).

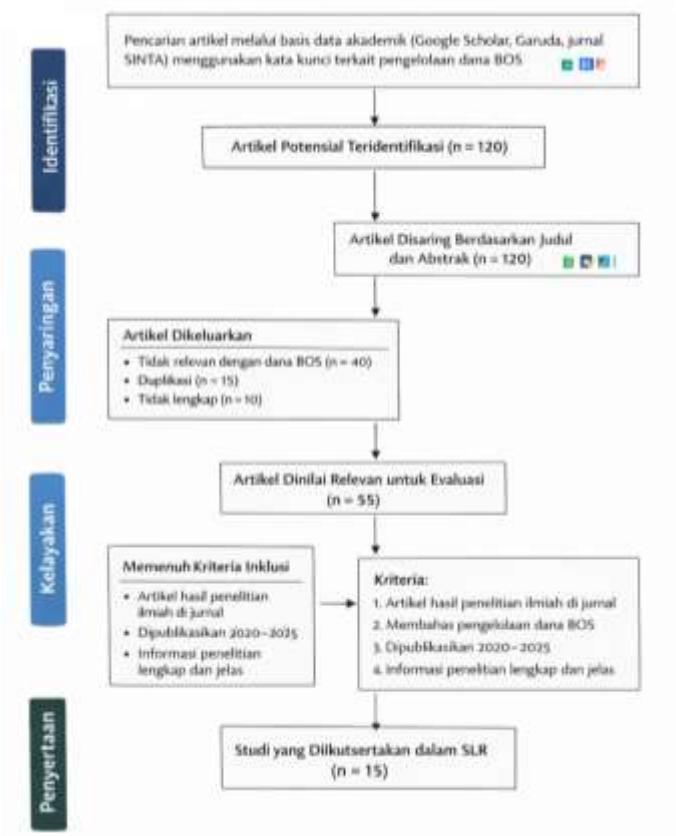
2. Tahap *screening* (penyaringan) dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi yang eksplisit pada tahap ini direkomendasikan dalam SLR agar proses seleksi studi lebih sistematis, mengurangi bias peneliti, dan dapat direplikasi. Pembatasan tahun publikasi juga lazim digunakan untuk menjamin relevansi literatur dengan perkembangan kebijakan atau konteks terkini (Maryati *et al.*, 2024).
3. Tahap *eligibility*, artikel yang lolos penyaringan dianalisis secara penuh. Penetapan kriteria inklusi misalnya hanya memasukkan artikel yang: (1) dipublikasikan di jurnal bereputasi minimal SINTA 3, (2) relevan langsung dengan topik (pengelolaan dana BOS/manajemen keuangan sekolah), (3) berada dalam rentang waktu tertentu, dan (4) menyediakan data memadai untuk dianalisis sejalan dengan praktik baku dalam SLR di bidang manajemen dan pendidikan. Artikel yang bersifat opini, non-ilmiah, atau tidak tersedia full text umumnya dieksklusi untuk menjaga kualitas sintesis (Maryati *et al.*, 2024).
4. Tahap *inclusion* menghasilkan kumpulan artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan menjadi sumber data utama. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan tematik, suatu pendekatan yang lazim digunakan dalam SLR untuk mengidentifikasi tema utama, pola, persamaan, dan perbedaan temuan antar studi. Penyusunan tabel ringkasan studi (misalnya memuat penulis, tahun, konteks, metode, dan temuan utama) serta pelaporan naratif merupakan cara yang dianjurkan untuk menyajikan hasil sintesis SLR secara jelas dan terstruktur (Rifai *et al.*, 2025).

Dengan mengikuti kerangka SLR dan pedoman PRISMA ini, penelitian diharapkan menghasilkan sintesis yang rigor, transparan, dan berdampak, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan maupun penelitian lanjutan di bidang pengelolaan dana BOS

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur

Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahap sesuai dengan prosedur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel.



Gambar 1. Proses Seleksi Literatur Menggunakan Metode PRISMA

1. Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan pencarian artikel melalui beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional terindeks SINTA dengan menggunakan kata kunci seperti pengelolaan dana BOS, BOS *fund management*, manajemen keuangan sekolah, dan *school operational assistance*. Hasil pencarian awal menghasilkan 120 artikel yang berpotensi relevan dengan topik penelitian.
2. Tahap penyaringan (*screening*) dengan menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak berkaitan dengan pengelolaan dana BOS atau manajemen keuangan sekolah dieliminasi dari proses analisis. Pada tahap ini sebanyak 65 artikel dieliminasi sehingga tersisa 55 artikel yang dinilai relevan.
3. Tahap evaluasi kelayakan (*eligibility*), yaitu membaca keseluruhan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel merupakan hasil penelitian ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, (2) artikel membahas pengelolaan dana BOS atau manajemen keuangan sekolah, (3) artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025, dan (4) artikel memiliki informasi penelitian yang jelas dan lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 40 artikel dieliminasi, sehingga diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama dalam analisis *systematic literature review.*
4. Tahap *inclusion*, berdasarkan sintesis terhadap 15 artikel yang dianalisis, ditemukan tiga tema utama dalam strategi pengelolaan dana BOS, yaitu strategi perencanaan keuangan

sekolah, strategi pelaksanaan dan pengawasan penggunaan dana, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan sekolah. Untuk memahami berbagai strategi pengelolaan dana BOS yang telah diteliti sebelumnya, artikel-artikel yang terpilih dianalisis dan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Artikel Yang Terpilih Dan Dianalisis

No	Penulis&Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Erlangga, Suryadi and Hayati, 2024)	"Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar (Studi Deskriptif Penggunaan Dana BOS Sekolah)"	Deskriptif kualitatif	Menjelaskan siklus pengelolaan dana BOS: perencanaan anggaran (identifikasi tujuan, prioritas, analisis *cost-effectiveness*), realisasi sesuai kebutuhan dengan bukti fisik, serta pengawasan internal (kepala sekolah, bendahara BOS) dan eksternal (dinas, BPK)
2.	(Suasra, Nugroho and Totalia, 2023)	"Pengaruh Dana BOS dan Sarana Prasarana Sekolah terhadap Kualitas Pendidikan SMP Negeri 1 Jatinegara"	Kuantitatif (regresi linier berganda)	Dana BOS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, namun sarana prasarana berpengaruh positif; secara simultan dana BOS dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan
3.	(Harmen *et al.*, 2023)	*"The Governance of School Operational Assistance (SOA) Funds for Elementary Schools in Medan"*	Kuantitatif (PLS-SEM/PLS-PM)	Membangun model tata kelola dana BOS berbasis partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas; transparansi menjadi indikator paling kuat dalam *governance* dana BOS di SD Medan
4.	(Theresia, Ismanto and Permatasari, 2021)	*"Evaluation of Adequacy of BOS in Improving the*	Deskriptif kuantitatif	Mengevaluasi kecukupan dana BOS di SMA N 2 Salatiga; realisasi penggunaan dana

No	Penulis&Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Quality of Education"		mencapai ±97,36% dengan perencanaan melalui RKAS dan distribusi dana per pos (pembelajaran, perpustakaan, pemeliharaan, dll.)
5.	(Soemantri and salam, 2021)	"Pengawasan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah (Studi Kasus di MTs Wihdatul Fikri Kabupaten Bandung)"	Kualitatif studi kasus	Madrasah sangat bergantung pada dana BOS; akuntabilitas rendah karena laporan keuangan BOS hanya disusun untuk memenuhi kewajiban ke pemerintah, tanpa transparansi internal ke warga madrasah
6.	(Suyuti *et al.*, 2023)	"Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana BOS pada SMAN 2 Sidrap"	Deskriptif kuantitatif	Menemukan beberapa ketidakefisienan penggunaan BOS (misalokasi pos), namun secara umum mendukung pembiayaan operasional utama sekolah
7.	(Diantri *et al.*, 2024)	"Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)"	*Systematic literature review* (PRISMA)	Aplikasi RKAS/ARKAS sangat membantu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dana BOS; meningkatkan akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah
8.	(Putra, Gistituati and Rusdinal, 2023)	*"Indonesian Education Policy and Management: BOS Fund in Primary Schools"*	Studi pustaka dengan meta-analisis 10 jurnal	Manajemen BOS yang baik bertumpu pada tiga indikator: perencanaan (RKAS partisipatif), pelaksanaan sesuai RKAS, dan pelaporan harian/berkala melalui

No	Penulis&Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
				buku/ aplikasi BOS; ketiganya menjadi tolok ukur pengelolaan BOS yang baik
9.	(Refnawati *et al.*, 2024)	Analisis Sistem dan Kebijakan Pendidikan Islam tentang Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Studi literatur kualitatif	BOS ditujukan untuk biaya operasional rutin, bukan pembangunan; ditemukan penyalahgunaan (mark-up siswa, penyimpangan penggunaan, pemalsuan data) akibat lemahnya pengawasan dan partisipasi masyarakat
10.	(Lubis *et al.*, 2024)	*"The Management of Education Operational Grant and Its Effects on School Development"*	Literature review	Implementasi BOS yang optimal pada delapan standar pendidikan berperan strategis dalam peningkatan mutu sekolah; kualitas sangat bergantung pada bagaimana sekolah mengalokasikan dan memanfaatkan dana BOS
11.	(Rusmiyati *et al.*, 2025)	"Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital"	*Systematic literature review* (15 artikel, 2019–2025)	Digitalisasi (ARKAS, SIMUTU, blockchain) meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan dana pendidikan (termasuk BOS), namun terkendala infrastruktur, literasi digital, dan keamanan data
12.	(Berliani *et al.*, 2024)	"Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana BOS pada	*Systematic literature review* (PRISMA, 8 artikel)	Audit internal/eksternal berperan positif terhadap akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS; efektif bila didukung partisipasi

No	Penulis&Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Instansi Pendidikan"		pemangku kepentingan dan kejelasan regulasi, namun terhambat kompetensi SDM dan kurangnya publikasi media
13.	(Anugrah, Mulawarman and Nurlaelah, 2022)	*School Operational Assistance Management to Lighten School Burden: A Literature Review*	*Literature review naratif*	BOS meringankan beban pembiayaan sekolah dan meningkatkan mutu, asal dikelola transparan, dipertanggungjawabkan, dan diawasi erat; penyusunan anggaran dan belanja sekolah menjadi barometer utama manajerial keuangan
14.	(Fitri *et al.*, 2024)	*Utilization and Effective Management of School Operational Assistance (SOA) Funds*	*Literature study*	Pengelolaan dana BOS/SOA yang efektif menuntut penerapan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi untuk mencegah penyalahgunaan
15.	(Nurlaya, 2020)	Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Mutu Sekolah	Kuantitatif deskriptif inferensial	Pada SMK swasta penerima BOS, manajemen pembiayaan pendidikan (termasuk BOS) dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh kuat dan signifikan terhadap mutu sekolah (~38,5%)

Pembahasan

Strategi Pengelolaan Dana BOS yang Efektif

Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana BOS yang efektif didasarkan pada penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dalam tata kelola keuangan sekolah. Beberapa penelitian menegaskan bahwa pengelolaan dana BOS harus mengikuti siklus manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan (Erlangga *et al.*, 2024; Fitri *et al.*, 2024).

Perencanaan penggunaan dana BOS dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang bersifat partisipatif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan sekolah. Selain itu, perkembangan teknologi juga mendorong penggunaan aplikasi digital seperti ARKAS dalam pengelolaan dana BOS yang terbukti dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi administrasi keuangan sekolah (Diantri *et al.,* 2024; Rusmiyati *et al.*, 2025). Dengan demikian, strategi pengelolaan dana BOS yang efektif tidak hanya bergantung pada ketersediaan dana, tetapi juga pada penerapan tata kelola keuangan yang baik serta pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan keuangan sekolah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan hasil analisis literatur, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana BOS. Faktor pertama adalah kapasitas sumber daya manusia (SDM). Kompetensi bendahara sekolah serta kemampuan manajerial kepala sekolah sangat menentukan efektivitas pengelolaan dana BOS. Faktor kedua adalah kejelasan regulasi dan mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Berliani *et al.,* 2024).

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi informasi merupakan faktor penting dalam mencegah penyalahgunaan dana BOS (Refnawati *et al.,* 2024). Dukungan teknologi informasi seperti sistem keuangan digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan.

Implikasi Pengelolaan Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik memiliki implikasi positif terhadap peningkatan mutu pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan. Dana BOS memungkinkan sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, mendukung kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi siswa (Lubis *et al.*, 2024).

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa dana BOS tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap mutu pendidikan apabila tidak didukung oleh pengelolaan yang efektif dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai (Suasra *et al.,* 2023). Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS perlu diintegrasikan dengan strategi pengembangan sekolah secara keseluruhan agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap 15 artikel penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana BOS yang efektif dilakukan melalui penerapan siklus manajemen keuangan sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penerapan prinsip tata kelola keuangan yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, merupakan strategi yang efektif dalam pengelolaan dana BOS dapat dinyatakan didukung oleh hasil kajian literatur.

Selanjutnya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan sekolah, kejelasan regulasi terkait penggunaan dana BOS, efektivitas mekanisme audit dan pengawasan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa faktor sumber daya manusia, regulasi, pengawasan, dan teknologi mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana BOS juga didukung oleh temuan dalam berbagai penelitian yang dianalisis.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang efektif memberikan implikasi positif terhadap peningkatan mutu pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan. Dana BOS dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas layanan pembelajaran, serta memperkuat tata kelola sekolah yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengelolaan dana BOS berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan juga didukung oleh hasil sintesis literatur yang dianalisis dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS tidak hanya bergantung pada ketersediaan dana, tetapi juga pada kualitas tata kelola keuangan sekolah, kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan sistem pengawasan dan teknologi informasi yang memadai. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS perlu dilakukan secara sistematis melalui penguatan kapasitas manajerial sekolah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta optimalisasi pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan keuangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adekamisti, R. *et al.* (2025) 'Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi Kasus di Daerah Terpencil Revi', *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 9(1). Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.33507/cakrawala.v9i1.2342.

Anugrah, A., Mulawarman, W.G. and Nurlaelah, N. (2022) 'School Operational Assistance Management to Lighten School Burden: A Literature Review', *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(3), pp. 322–330. Available at: https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1235.

Berliani, D. *et al.* (2024) 'Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan', *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), pp. 723–731. Available at: https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1349.

Diantri, S. *et al.* (2024) 'Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), pp. 280–299. Available at: https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.370.

Erlangga, R.D., Suryadi and Hayati, F. (2024) 'Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar (Studi Deskriptif Penggunaan Dana BOS Sekolah)', *Journal on Education* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4886.

Fitri, Y. *et al.* (2024) 'Literature Study: Utilization and Effective Management of School Operational Assistance (SOA) Funds', *International Journal of Educational Dynamics*, 6(2), pp. 586–590. Available at: https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.463.

Grimshaw, J.M. *et al.* (2021) 'The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews', *Syestematic Review*, 57(4), pp. 444–465. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s13643-021-01626-4.

Harmen, H. *et al.* (2023) 'The Governance of School Operational Assistance (Soa) Funds for Elementary Schools in Medan', *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(1), pp. 293–308. Available at: https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i1.832.

Idrus, A. and Khalik, I. (2025) *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Kartika, S., Mane, A. and Setiawan, A. (2023) 'Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 12 Makassar', *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1(3), pp. 119–123. Available at: https://doi.org/10.56326/access.v1i3.2046.

Lubis, R. *et al.* (2024) 'The Management of Education Operational Grant and Its Effects on School Development', *Academy of Education Journal*, 15(2), pp. 1300–1307. Available at: https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2432.

Marinah, Ruslan, A.M. and Saleh, M. (2023) 'Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah', *Journal of Islamic Education Management*, 8(1), pp. 79–92. Available at: https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola.

Maryati, M. *et al.* (2024) 'Curriculum Evaluation and Development: A Systematic Approach to Literature Review in Educational Management', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(1), pp. 531–548. Available at: https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4947.

Nuriyawati, Maryanto and Abdullah, G. (2025) 'Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana BOS Terhadap Mutu Pendidikan', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1). Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.51878/social.v6i1.

Nurlaya, L.I. (2020) 'Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Mutu Sekolah (Penelitian pada SMK SwastaSe-Korwil III Kabupaten Bandung)', *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 5(2), pp. 1–8.

Piri, C., Budiarso, N.S. and Sardjono, O.Y.M. (2025) 'Penerapan akuntabilitas dan transparansi

pada pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan di SMP Spektrum Manado', *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 3(2), pp. 398–407. Available at: https://doi.org/10.58784/rapi.359.

Pradana, M.D., Kristiyanti, L. and Pardanawati, S.L. (2025) 'Pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Sekolah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 4(2), pp. 698–707. Available at: https://doi.org/10.53088/jikab.v4i2.124.

Putra, I.E.D., Gistituati, N. and Rusdinal, R. (2023) 'Indonesian Education Policy and Management: Bos Fund in Primary Schools', *European Journal of Education Studies*, 10(5), pp. 311–319. Available at: https://doi.org/10.46827/ejes.v10i5.4827.

Ramdhani, R.F. (2022) 'Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, pp. 95–104. Available at: https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp.

Refnawati, R. *et al.* (2024) 'Analisis Sistem dan Kebijakan Pendidikan Islam tentang Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), pp. 6438–6447. Available at: https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.2010.

Rifai, A. *et al.* (2025) 'A Systematic Literature Review on the Integration of Epistemological Theories in Educational Management Practices', *Multicultural Islamic Education Review* [Preprint]. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.23917/mier.v3i1.10210.

Rusmiyati, L. *et al.* (2025) 'Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), pp. 5372–5380. Available at: https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1428.

Sari, N., Nur, D. and Pradanawati, S.L. (2025) 'Analisis Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana BOS Terhadap Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah (Studi Kasus Sekolah SMK Negeri 6 Sukoharjo)', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), pp. 39–48. Available at: https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.69714/8ckx8d10.

Soemantri, A. and salam, M.F. (2021) 'Pengawasan Pembiayaan Pendidikan di madrasah (Studi Kasus di MTS Wihdatul Fikri Kabupaten Bandung)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), pp. 83–94.

Suasra, D.P., Nugroho, J.A. and Totalia, S.A. (2023) 'Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan SMP Negeri 1 Jatinegara Kabupaten Tegal', *Journal on Education*, 6(1), pp. 2499–2507. Available at: https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3273.

Suyuti *et al.* (2023) 'Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan TerhadapPeningkatan Hasil Belajar', *Journal on Education*, 06(01), pp. 1–11.

Theresia, N.M.D.A., Ismanto, B. and Permatasari, C.L. (2021) 'Evaluation of Adequacy of Bos in Improving the Quality of Education', *Economica: Journal Of Economic And Rconomic Education*, 10(1), pp. 33–39. Available at: https://doi.org/10.22202/economica.2021.v10.i1.5041.